

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN TINDAKAN MENGONTROL TEKANAN DARAH PADA WARGA DUKUH BANTULAN DESA JEMBUNGAN KECAMATAN BANYUDONO BOYOLALI

Oleh :
Diyono¹ Budi Kristanto², Catur Budi Prasetyo³

Abstract

Background. Hypertension is a leading cause of death in the world. Most patients who suffered from hypertension show lack of knowledge about how to control their blood pressure. If the patient doesn't control their blood pressure, it will precipitate many complication such as CVA, coronary heart disease (CHD) and cronic kidney disease (CKD).

Purpose. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of hypertension and the people's act to control their blood pressure.

Subjects. The subject used in this study was the people of Dukuh Bantulan. The technique sampling was probability sampling and the total number of responden were 292 people.

Methods. This study used a corelation design with cross sectional approach. Data were collected using a questionnaire consist of 18 question during April – Mei 2013. Data processing used chi – square statistical test with signifikan level $\alpha = 0,03$.

Result. The result showed χ^2 count $>$ χ^2 table ($1,524 > 1,074$). It can be concluded that knowledge about hypertension has related to the people's act to control their blood pessure.

Keywords : hypertension, blood pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat di Indonesia maupun beberapa negara di dunia. Dari data WHO 50 persen penderita hipertensi diketahui hanya 25 % yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik. Menurut data SKRT 2001 angka kematian penyakit jantung dan pembuluh darah akibat hipertensi sebesar 26,3%. Sedangkan data kematian di rumah sakit tahun 2005 adalah 16,7 %. Menteri kesehatan Siti Fadilah Supari menyatakan prevalensi hipertensi di Indonesia sekitar 17-21 %. (Sinar Harapan,2009) Perubahan gaya hidup kurang sehat dewasa ini seperti merokok, stres

dan rendahnya konsumsi makanan berserat merupakan faktor pemicu berkembangnya penyakit hipertensi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Semarang penyakit dengan jumlah penderita tertinggi diduduki oleh penyakit stroke, penyakit jantung koroner, kanker payudara, dan hipertensi. Perbandingannya penderita stroke 392 orang, jantung koroner 105 orang, kanker payudara 68 orang, dan hipertensi 62 orang. (Jawapos,2009) Dengan banyaknya angka penderita hipertensi maka pengetahuan masyarakat tentang hipertensi perlu ditingkatkan dengan wujud mengontrol tekanan darah. Menurut data Puskesmas dukuh Bantulan Desa Jembungan Kec. Banyudono Boyolali tercatat 52 orang yang menderita hipertensi

saat berobat di Puskesmas tidak tahu bagaimana tindakan mengontrol tekanan darah yang benar.

Dari penjabaran di atas, maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan antara Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Tindakan Mengontrol Tekanan Darah pada Warga Dukuh Bantulan Desa Jembungan Kecamatan Banyudono Boyolali".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti dilakukan dengan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan terhadap variabel pengetahuan warga tentang hipertensi dan tindakan melakukan kontrol tekanan darah. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Dukuh Bantulan Desa Jembungan Kecamatan Banyudono Boyolali sebanyak 1085 orang. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 292 orang dengan kriteria umur > 40 tahun. Penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai Agustus 2013 dengan alat ukur berupa kuesioner untuk menilai pengetahuan dan tindakan mengontrol tekanan darah.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mulai bulan April sampai dengan Mei 2013 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Tentang Hipertensi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	233	79,79
Kurang	59	20,21
Jumlah	292	100

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa responden yang mempunyai

pengetahuan tentang hipertensi baik sebanyak 233 responden (79,79%) dan yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi kurang sebanyak 59 responden (20,21%). Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden atau penduduk yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi baik dari pada yang mempunyai pengetahuan hipertensi kurang.

Tabel 2. Distribusi Tindakan Mengontrol Tekanan Darah

Tindakan Mengontrol Tekanan Darah	Jumlah	%
Melakukan	238	81,51
Tidak Melakukan	54	18,49
Jumlah	292	100

Dari data di atas diperoleh informasi responden yang melakukan mengontrol tekanan darah sebanyak 238 responden (80,51%) dan yang tidak melakukan tindakan mengontrol tekanan darah sebanyak 54 responden (18,49%). Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang melakukan tindakan mengontrol tekanan darah dari pada yang tidak melakukan tindakan mengontrol tekanan darah.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Mengontrol Tekanan Darah

Pengetahuan Tindakan Mengontrol TD	Baik	Kurang
Melakukan	187	51
Tidak melakukan	46	8
Jumlah	233	59

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi baik melakukan tindakan mengontrol tekanan darah sebanyak 187 responden dan yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi baik dan tidak melakukan tindakan

mengontrol tekanan darah sebanyak 46 responden. Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi kurang dan melakukan tindakan mengontrol tekanan darah sebanyak 51 responden dan yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi kurang dan tidak melakukan tindakan mengontrol tekanan darah sebanyak 8 responden.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari proses pencarian informasi (Notoatmodjo, 2003). Hipertensi secara klasik dikenal dengan penyakit darah tinggi dan sudah sangat sering terdengar di masyarakat. Selain karena kasus ini banyak ditemukan di masyarakat, penyakit ini juga dikenal karena komplikasinya yang cukup sering yaitu stroke. Informasi tentang penyakit ini sudah sangat sering terdengar baik secara resmi dari tenaga kesehatan maupun secara tidak resmi dari iklan layanan masyarakat, iklan surat kabar dan televisi yang menawarkan obat hipertensi. Informasi – informasi tersebut membuat masyarakat semakin tahu apa itu hipertensi. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan tentang hipertensi yang baik yaitu 79,79%, jauh lebih tinggi dari yang kurang yaitu hanya mencapai 20,21%.

Responden yang melakukan mengontrol tekanan darah sebanyak 238 responden (80,51%) lebih banyak daripada responden yang tidak melakukan tindakan mengontrol tekanan darah yaitu sebanyak 54 responden (18,49%). Data tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat tentang perawatan penyakit hipertensi sudah cukup baik. Perilaku mengontrol tekanan darah merupakan tindakan secara teratur untuk mengetahui

tekanan darah. Perilaku dapat terbentuk dari pengetahuan dan merubah sikap, yang kemudian diejawantahkan dalam suatu tindakan atau perbuatan.

Secara umum individu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang suatu obyek, maka individu tersebut akan mempunyai sikap yang baik serta perilaku yang baik juga terhadap obyek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan secara empiris bahwa mayoritas responden melakukan kontrol tekanan darah di puskesmas, perawat atau mantri, dan bidan. Rata – rata mereka melakukan kontrol tekanan darah pada saat pemeriksaan, mengantar anggota keluarga yang memeriksa, atau saat ada kegiatan lain seperti posyandu.

Dari hasil penelitian jumlah responden yang terbanyak adalah yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi yang baik dan melakukan tindakan mengontrol tekanan darah yaitu 187 orang. Temuan lain adalah tidak semua responden yang memiliki pengetahuan tentang hipertensi dengan kategori baik melakukan tindakan mengontrol tekanan darah secara rutin. Data tersebut telah dilakukan uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai χ^2 hitung lebih besar χ^2 tabel ($1,524 > 1,074$), dengan nilai $\alpha : 0,05$. Dari hasil uji statistik tersebut berarti H_0 diterima H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan mengontrol tekanan darah pada warga dukuh Bantulan Desa Jembungan Kecamatan Banyudono Boyolali, Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2003). Tekanan darah adalah tenaga (*force*) per satuan daerah yang mendorong darah pada dinding

pembuluh darah dan beredar melalui tubuh bila jantung berkontraksi dinyatakan dalam mmHg. (Tambayong, 2001) hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. (Price dan Wilson, 2005)

Mereka yang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi akan mempengaruhi tindakan mengontrol tekanan darah. Dalam suatu kerangka teori dapat dijelaskan bahwa bila tingkat pengetahuan tentang hipertensi baik mengenai penyebab, tanda gejala, klasifikasi dan komplikasi maka akan mempengaruhi tindakan mengontrol tekanan darah seperti makan diet rendah garam, berhenti merokok, olahraga teratur, berat badan ideal, batasi alkohol, minum obat yang dianjurkan, memeriksakan tekanan darah secara teratur. Jika seseorang mempunyai pengetahuan tentang hipertensi maka mereka akan melakukan tindakan mengontrol tekanan darah, apabila seseorang kurang memiliki pengetahuan tentang hipertensi biasanya cenderung tidak melakukan tindakan mengontrol tekanan darah.

Menurut Notoamodjo (2003) menjelaskan bahwa pembentukan perilaku individu dimulai dari adanya pengetahuan yang membentuk nilai yang diyakini dan sikap terhadap suatu hal atau obyek. Pengetahuan dan sikap ini kemudian mengkristal dan secara sadar maupun tidak sadar akan membentuk suatu perbuatan atau tindakan. Tindakan yang dilakukan secara berulang – ulang akan menjadi suatu habit atau kebiasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mengontrolkan tekanan darah dimulai dari pengetahuan yang memadai, kemudian setelah individu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hipertensi khususnya komplikasi hipertensi, maka secara pelan – pelan mulai melakukan

tindakan pencegahan komplikasi yaitu dengan mengontrol tekanan darah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kategori baik sebanyak 79,79% dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 20,21%.
- b. Responden yang melakukan tindakan mengontrol tekanan darah sebanyak 81,51% dan yang tidak melakukan tindakan mengontrol tekanan darah sebanyak 18,49%.
- c. Hasil χ^2 hitung sebesar 1,524 dan χ^2 tabel pada $\alpha : 0,05$ sebesar 1,074, jadi nilai χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel ($1,524 > 1,074$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
- d. Ada hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan mengontrol tekanan darah pada warga Dukuh Bantulan desa Jembungan Kecamatan Banyudono Boyolali.

2. Saran

- a. Bagi Petugas Kesehatan
Dengan hasil penelitian ini diharapkan petugas kesehatan terutama yang berada di Puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang hipertensi
- b. Bagi Masyarakat
Diharapkan senantiasa meningkatkan upaya untuk menambah informasi tentang hipertensi dengan memanfaatkan semua sumber informasi yang ada
- c. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian

selanjutnya terkait dengan pencegahan hipertensi

DAFTAR PUSTAKA

- Allimun H, Azis. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika, 2003.
- Brunner dan Suddarth. *Buku Ajar Keperawatan edikal Bedah*. Edisi 8 Vol 2. Jakarta : EGC, 2001.
- _____. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC, 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid 3. Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004.
- Hegner, Barbara R. Dan Esther Cadwell. *Asisten Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan*. Alih Bahasa : Jane F. Budhi. Jakarta : EGC, 2003.
- Mettina, Sandra M. *Pedoman Praktik Keperawatan*. Alih Bahasa Setiawan Sari Kurnianingsih, Monica Ester. Jakarta : EGC, 2001.
- Nursalam dan Siti Pariani. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta, 2001.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- _____. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Palmer, Anna dan Bryan Williams. *Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta : Erlangga, 2007.
- Price, Sylvia Anderson dan Iorraine McCarty Wilson. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses penyakit*. Alih Bahasa Brahman U. Jakarta : EGC, 2005.
- Stein, Jay H. *Panduan Klinik Ilmu Penyakit Dalam*. Alih Bahasa Edi Nugroho. Jakarta : EGC, 2001.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2005.
- Syaifuddin. *Fungsi Sistem Tubuh Manusia*. Jakarta : Widya Medika, 2001.
- Tambayong, Jan. *Anatomi dan Fisiologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC, 2001.
- Sinar Harapan. *Hari Hipertensi Dibalik Sakit Jantung Ada Hipertensi*. URL : <http://sinarharapan.co.id>. 2009
- Jawa Pos. *Stroke Pembunuh Tertinggi*. URL : <http://jawapos.com>. 2009.

¹ Dosen AKPER Panti Kosala Surakarta

² Dosen AKPER Panti Kosala Surakarta

³ Dosen AKPER Panti Kosala Surakarta